

**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN**  
**PENGEMBANGAN SEKOLAH SEHAT SOSRO TAHAP KETIGA,**  
**“PENGUATAN KOMITMEN, PERENCANAAN DAN TINDAK LANJUT PROGRAM**  
**SEKOLAH SEHAT SOSRO”**  
**PADA SEKOLAH MENENGAH NEGERI 2 MEMPAWAH HILIR**  
**KALIMANTAN BARAT**  
**(Atas Beaya Media Indonesia dan PT Sinar Sosro)**



**Oleh:**

**Dr. H. Khoiruddin Bashori, dkk.**

**Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan**

**Yogyakarta**

**2016**

**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN  
PENGUATAN KOMITMEN, PERENCANAAN, DAN TINDAK  
LANJUT PROGRAM SEKOLAH SEHAT SOSRO PADA  
SMP N 2 MEMPAWAH HILIR KALIMANTAN BARAT**

## Pengantar

Dalam rentang Januari-Maret 2016, Workshop Sekolah Sehat Sosro putaran ketiga dilakukan. Workshop ketiga ini mengusung tema Penguatan Komitmen, Perencanaan dan Tindak Lanjut program Sekolah Sehat SOSRO. Workshop ini dilakukan dengan tujuan agar sekolah memiliki model pengembangan sekolah sehat dan sekolah mampu merumuskan kurikulum sekolah sehat SOSRO. Kedua indikator ini sangat penting dalam mengimplementasikan program sekolah sehat.

Dalam prosesnya, seperti workshop-workshop sebelumnya, mendapat respon dan tanggapan yang positif dari pihak sekolah. Kesan dan pengalaman para trainer dan fasilitator yang terlibat dalam proses workshop rata-rata sama, ada gairah baru dari pihak sekolah ketika terlibat dalam proses belajar bersama. Meskipun dari aspek kecepatan dalam menerima dan memahami materi masing-masing sekolah berbeda dan beragam, secara keseluruhan para peserta yang terlibat terlihat menikmati proses workshop yang cukup menyita tenaga dan pikiran karena dilakukan selama 5 hari.

Dari aspek strategi, pendekatan dan terget program, workshop telah dilakukan dengan strategi dan pendekatan yang lebih memberikan kesempatan kepada sekolah dan stakeholders lainnya untuk berpartisipasi dalam mengembangkan prinsip-prinsip sekolah sehat berdasarkan common believes dan kemampuan lokal masing-masing sekolah. Setiap sekolah didekati secara personal melalui sebuah proses yang mengargai struktur sekolah yang sudah ada, tetapi sambil tak lupa memberikan titik tekan untuk mengeksplorasi seluruh potensi sekolah di bidang gaya hidup sehat (healthy life style). Dalam proses workshop, tergambar jelas bagaimana kerjasama antara trainer, fasilitator, manajemen sekolah, siswa dan komunitas sekolah sudah mulai terjalin, dan ini merupakan kata kunci dan modal awal untuk membangun budaya sekolah sehat secara berkesinambungan.

Akhirnya, atas nama ketua tim peneliti program Sekolah Sehat Sosro, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para trainer dan fasilitator yang telah melakukan tugasnya dengan sangat baik, karena apresiasi selalu muncul dari para peserta workshop. Juga kepada jajaran manajemen PT Sinar Sosro hingga kantor perwakilannya di masing-masing daerah di mana terdapat sekolah sehat sosro, juga teman-teman dari Media Indonesia yang selalu setia mendampingi tim kami dalam melakukan proses workshop tersebut.

Yogyakarta, 2 April 2016

**Khoiruddin Bashori**  
Ketua Tim Peneliti

# LAPORAN WORKSHOP III SEKOLAH SEHAT SOSRO PENGUATAN KOMITMEN, PERENCANAAN, DAN TINDAK LANJUT PROGRAM SEKOLAH SEHAT SOSRO

## SMPN 2 MEMPAWAH HILIR KALIMANTAN BARAT

Menpawah, 17 – 21 Januari 2016

### A. GAMBARAN UMUM

Workshop Sekolah Sehat Sosro tahap Ketiga dilaksanakan pada tanggal 17-21 Januari 2016, dan—seperti pada workshop pertama dan kedua—workshop kedua juga dilaksanakan di laboratorium biologi SMPN 2 Memhil.

Tidak banyak perubahan sekolah sejak workshop pertama dan kedua berakhir. Suasana sekolah masih sama seperti pada saat workshop pertama berlangsung. Masih ada dinding kelas yang dicoret-coret (*vandalism*). Kondisi toilet yang ada masih belum bersih. Air bersih masih belum tersedia dengan baik. Kran-kran yang dipasang untuk memenuhi standar sekolah sehat tidak berfungsi, dan beberapa sudah rusak. Singkatnya, tidak ada perubahan secara fisik sejak setelah selesai workshop pertama dan kedua.

Namun demikian, menurut pengamatan tim fasilitator, terdapat perubahan-perubahan substansif dalam cara guru mem[perhatikan siswa. Selain itu, berdasarkan pengakuan siswa yang ditanya fasilitator secara acak, beberapa guru yang pernah mengikuti workshop sekolah sehat sosro mengalami perubahan sikap, seperti lebih sabar dan lebih perhatian terhadap siswa.

Workshop tahap ketiga ini ada dua jenis materi yang ingin disampaikan, yaitu perilaku

sehat dan bersih dan integrasi perilaku hidup sehat dan bersih ke dalam kurikulum sebagai bagian dari materi pelajaran.

Berdasarkan assessment awal, mayoritas responden mengakui adanya integrasi kurikulum dalam bentuk pembelajaran tematis lintas bidang studi yang memasukkan tema-tema mengenai lingkungan dan prinsip Sekolah Sehat, dan pengelolaan kelas yang mengusung prinsip Sekolah Sehat. Tentu saja, pengakuan ini perlu dikonfirmasi ulang dengan fakta lapangan (lihat grafik integrasi kurikulum).

Menurut pengamatan kami, dan dialog dalam workshop, pengakuan tersebut memang demikian adanya, dalam pengertian, beberapa guru sudah melakukan, namun tidak sistematis dan berlanjut. Hanya sekali saja dan setelah itu selesai. Belum ada program yang terstruktur dan terencana serta didukung oleh komitmen manajemen. Tentu saja



hal ini menjadi memprihatinkan mengingat komitmen manajemen, seperti dalam laporan tahap kedua, tidak sepenuhnya muncul mendukung program ini. Manajemen masih memperlakukan workshop dengan realitas sosial sekolah berbeda. Selesai workshop, selesai juga semuanya dan kembali ke "kebiasaan lama", yaitu kembali ke SKKD dan Diklat. Demikian fakta yang tim fasilitator temui di lapangan.

Mengenai kantin sehat, dapat dilihat dalam grafik kantin sehat. Mayoritas responden mengakui bahwa sekolah sudah menyediakan makanan sehat dan dikelola serta diawasi. Kantin sekolah juga sudah dikelola dengan menrapkan prinsip bersih, sehat, hemat dan aman. Berdasarkan hasil assessment tersebut, tim



fasilitator mengamati bahwa kantin di SMPN 2 Mempawah Hilir sudah dikelola sebagaimana yang dikatakan dalam assessment tersebut. Dalam tiga kali workshop, pihak kantin selalu hadir dalam workshop. Partisipasi mereka dalam workshop juga sangat baik. Dalam workshop itu pula tim fasilitator mengetahui bahwa sudah ada kerjasama antara pengelola kantin dengan guru IPA untuk mengidentifikasi bahan-bahan makanan yang layak konsumsi atau tidak layak konsumsi.

Berdasarkan assessment awal, responden SMPN 2 Mempawah Hilir mengakui bahwa mereka memiliki tempat sampah di setiap kelas dalam kondisi layak. Letak tempat sampah yang ada di ruang publik, letaknya pun mudah



dijangkau. Berdasarkan pengamatan tim fasilitator, di setiap kelas sudah ada tempat sampah. Di ruang publik pun sudah ada, dan cukup. Namun sikap mental mau membuang sampah di tempatnya belum tumbuh dengan baik. Masih nampak sampah berserakan di sudut-sudut tertentu. Di kantin, misalnya, meskipun pengelola kantin sudah sangat ekstra keras mengelola sampah, tapi sikap mental siswa yang belum sadar bagaimana membuang sampah yang baik, membuat kantin seolah tidak dikelola sampahnya.

Mengenai pengelolaan air, dan air bersih, berdasarkan assessemnt awal (lihat grafik tentang program dan tindakan untuk menjamin keberlanjutan) tidak terlihat ada masalah air. Mayoritas responden mengatakan dalam assessment tersebut bahwa ketersediaan air cukup baik. Padahal, toilet guru saja terlihat sangat kurang air. Belum lagi keluhan para peserta workshop mengenai toilet siswa yang tidak memadai jumlahnya karena masalah air.



Mengenai pemanfaatan energi listrik (lihat grafik tentang program dan tindakan untuk menjamin keberlanjutan), mayoritas responden menilai sudah cukup baik. Dalam workshop mengenai penggunaan energi listrik, banyak sekali hal-hal yang dilakukan berkaitan dengan listrik belum hemat. Berdasarkan pengamatan fasilitator, masih terdapat lampu menyala pada siang hari, televisi menyala pada saat jam kerja dan "ditinggalkan", kipas angin tetap menyala meskipun tidak ada orang dan sebagainya.

## B. PESERTA

No	Nama	Jabatan	No	Nama	Jabatan
1	Rosi	Guru	13	Raf Anjan	Murid
2	Muzoni	Ketika	14	Agnaneri	Guru
3	M. Deny Hafzual Muttaqin	Murid	15	Lailah	TU
4	Wartan	Guru	16	Oscar Fauzi	Murid
5	Nadya Ayu Lakani	Murid	17	Gis Andia	Murid
6	M. Rizka Rivaldi	Murid	18	Andika Putri Wahyuni	Murid
7	Ruzman	Guru	19	Tri Anis Hamamah	Murid
8	Fitria	Ketika	20	Jumeli	Ketika
9	Rita Novia	Guru	21	Forsyah	Guru
10	Liliana	Guru	22	Sewati	Guru
11	Ema Waryaningih	Guru	23	Erisahla Mudana	Guru
12	Hanzar	Guru	24	Betarah	Guru

## C. MATERI

hari pertama,

No	Waktu	Durasi	Metode
1	08.00 – 08.30	30'	- Perencanaan dan Ice Breaking
2	08.30 – 10.00	90'	- Gaya Hidup Sehat
3	10.00 – 10.30	30'	- Rehat
4	10.30 – 12.00	90'	Kantin Sehat 1
5	12.00 – 13.00	60'	ISHOMA
6	13.00 – 13.30	30'	Energizing game
7	13.30 – 15.00	90'	Kantin Sehat 2
8	15.00 – 15.30	15'	Whopping up
		10'	Evaluasi harian

hari kedua,

No	Waktu	Durasi	Metode
1	08.00 – 08.30	30'	- Ice Breaking
2	08.30 – 10.00	90'	- Hemat Energi
3	10.00 – 10.30	30'	- Rehat
4	10.30 – 12.00	90'	Sekolah Hijau
5	12.00 – 13.00	60'	ISHOMA
6	13.00 – 13.30	30'	Energizing game
7	13.30 – 15.00	90'	Pengalihan Sampah
8	15.00 – 15.30	10'	Whopping up
		10'	Evaluasi harian

hari ketiga,

No	Waktu	Durasi	Metode
1	08.00 – 08.30	30'	- Perencanaan dan Ice Breaking
2	08.30 – 10.00	90'	- Pengembangan kurikulum
3	10.00 – 10.30	30'	- Rehat
4	10.30 – 12.00	90'	Taksi Pembelajaran
5	12.00 – 13.00	60'	ISHOMA
6	13.00 – 13.30	30'	Energizing game
7	13.30 – 15.00	90'	Taksi Belajar mana yang dipakai?
8	15.00 – 15.30	15'	Whopping up
		10'	Evaluasi harian

hari keempat,

No	Waktu	Durasi	Metode
1	08.00 – 08.30	30'	- Perencanaan dan Ice Breaking
2	08.30 – 10.00	90'	- Tujuan Pengembangan kurikulum
3	10.00 – 10.30	30'	- Rehat
4	10.30 – 12.00	90'	Modul Pengembangan Kurikulum
5	12.00 – 13.00	60'	ISHOMA (Sistem Jarak)
6	13.00 – 15.00	90'	Who Dares?!
7	15.00 – 15.30	10'	Whopping up
		10'	Evaluasi harian

hari kelima,

No	Waktu	Durasi	Metode
1	08.00 – 08.30	30'	- Perencanaan dan Ice Breaking
2	08.30 – 10.00	90'	- Membuat Lesson Design
3	10.00 – 10.30	30'	- Rehat
4	10.30 – 12.00	90'	Latihan Membuat Lesson Design 1
5	12.00 – 13.00	60'	ISHOMA
6	13.00 – 14.30	90'	Latihan Membuat Lesson Design 2
7	14.30 – 15.00	10'	Whopping up
		10'	Evaluasi akhir

## D. PROSES

Dalam workshop ketiga kali ini, tim fasilitator dari Sosro terdiri dari lima fasilitator. Tiap sesi disampaikan oleh dua orang fasilitator, yaitu fasilitator utama dan fasilitator pendukung. Tugas dari fasilitator utama adalah untuk memimpin sesi, memimpin diskusi juga menjamin kelancaran proses belajar para peserta selama sesi. Sedangkan fasilitator pendukung bertugas untuk membantu fasilitator utama dalam menjalankan sesi, seperti membantu mempersiapkan alat yang dibutuhkan dalam diskusi kelompok, membantu mengelola presentasi powerpoint, dan juga sebagai penjaga waktu agar sesi tetap dalam rencana yang telah disusun.

Workshop ketiga ini juga dibuat peraturan untuk menjamin kelancaran workshop. Tetapi kali ini prosesnya berlangsung lebih cepat karena

peserta dengan cepat mengutarakan tata tertib yang diinginkan, sama seperti tata tertib pada workshop yang pertama dan kedua. Diantaranya adalah peraturan untuk menghargai peserta yang sedang memberikan pendapat dan peraturan untuk menerima panggilan telepon di luar ruang workshop.

Selain itu di awal workshop juga selalu digali harapan dan kekhawatiran para peserta atas workshop yang akan mereka ikuti ini. Sama seperti pada workshop pertama, para peserta mempunyai harapan untuk belajar ilmu dan pengetahuan yang baru dalam workshop. Selain itu mereka juga berharap bahwa hasil workshop tidak hanya sekedar menjadi hasil workshop akan tetapi harus ditindaklanjuti dan dilaksanakan. Sedangkan kekhawatiran yang dimunculkan oleh para peserta pada umumnya adalah kekhawatiran tidak dapat mengikuti workshop dengan baik dikarenakan lelah, atau karena ada kepentingan lain yang tidak bisa ditinggalkan.

Metode yang digunakan dalam workshop kedua tetap beragam. Penyampaian materi dengan menggunakan presentasi powerpoint yang disertai penjelasan melalui dialog dengan peserta. Selain itu juga banyak penugasan-penugasan yang mendorong kreativitas peserta. Terutama ketika melakukan sesi pengembangan kreativitas.

Hari pertama diisi dengan materi gaya hidup sehat, membangun kreativitas, dan manajemen energi. Dalam sesi pertama para peserta diajak untuk mengidentifikasi praktek gaya hidup sehat yang menjadi kebanggaan di sekolah, fasilitas dan sarana yang menunjang, ada atau tidak adanya penanggung jawab, dan ada atau tidak adanya peraturan yang menunjang. Selain itu para peserta juga diajak untuk menyusun rencana aksi.

Hari kedua berisi dengan kegiatan yang penuh kreativitas. Kegiatan ini dimulai sejak sesi

terakhir hari keempat dimana fasilitator menunjukkan beberapa barang yang dibuat dari barang bekas. Melihat kembali pada materi sesi hari itu yaitu sekolah hijau dan sesi sebelumnya mengenai gaya hidup sehat, fasilitator mengajak para peserta untuk menjadikan sekolah SMPN 2 Mempawah Hilir sebagai zero waste area dengan memanfaatkan semaksimal mungkin sampah dan barang bekas yang dihasilkan oleh sekolah.

Para peserta merasa tidak memiliki daya kreativitas. Untuk itu fasilitator melakukan kegiatan-kegiatan yang mendorong daya kreativitas. Para peserta diajak untuk menggambar, membuat karya dari barang bekas, dan membuat berbagai bentuk pesawat. Para peserta sangat senang mengikuti kegiatan ini. Peserta juga diberi pengetahuan tentang cara pengolahan kompos mengingat SMPN 2 Mempawah Hilir juga menghasilkan banyak sampah organik. Para peserta menjadi sangat bersemangat untuk berkreasi dan mewujudkan sekolah yang lebih sehat dan ramah lingkungan.

Ketika membahas manajemen energi, pada hari kedua, para peserta diminta untuk mengidentifikasi daftar barang elektronik di sekolah dan menghitung biaya pengeluarannya per bulan. Ternyata SMPN 2 Mempawah Hilir mempunyai pengeluaran untuk listrik yang sangat besar tiap bulannya jika dibanding penggunaannya sehari-hari. Dikatakan oleh para peserta karena ada penggunaan yang tak termonitor di luar jam sekolah, juga daya listrik sekolah yang terlalu besar sehingga berpengaruh pada biaya langganannya. Selanjutnya para peserta diajak untuk membuat rencana aksi penghematan energi di SMPN 2 Mempawah Hilir.

Di hari ketiga ketika membahas masalah pengembangan kurikulum para peserta

mendapat pengetahuan mengenai apakah itu kurikulum. Siapa yang sebenarnya punya kekuasaan untuk membuat kurikulum, dan kurikulum seharusnya dibuat berdasar kebutuhan siapa. Para peserta baru menyadari bahwa banyak sekali yang diajarkan selama ini adalah tuntutan dari pihak Dinas Pendidikan dan



bukan kebutuhan siswa. Para peserta sangat antusias mengikuti sesi demi sesi dalam hari pertama. Pencerahan mengenai kurikulum dan teori serta model pembelajaran membuka wawasan para peserta mengenai seperti apa hendaknya sebuah pendidikan dirancang untuk anak didik.

Hari keempat para peserta mempelajari materi desain kurikulum. Dalam materi ini peserta diajak untuk menentukan model desain kurikulum yang tepat sesuai dengan usia anak didik. Para peserta diberi daftar checklist desain kurikulum. Selain itu dalam sesi ini para peserta juga mempelajari masalah integrasi kurikulum, bagaimana kompetensi-kompetensi yang seperti itu terpisah dalam tiap mata pelajaran sebenarnya bisa digabung sehingga murid bisa belajar lebih efektif. Dalam workshop hari kedua ini guru berlatih untuk mengintegrasikan strategi pembelajaran dan prinsip sekolah sehat Sosro dalam materi yang akan diajarkan.

Hari kelima para peserta mempelajari materi membuat lesson design atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ternyata guru-guru di SMPN 2 Mempawah Hilir selama ini membuat RPP hanya sebagai kewajiban, bukan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan di

kelas. Maka dari itu materi ini menjadi amat sangat penting. Para guru disadarkan bahwa RPP harus dibuat dan dilaksanakan oleh mereka sendiri karena mereka yang paling tahu kebutuhan siswa.

Sesi berlatih membuat RPP menjadi sesi yang sangat menarik. Para guru sangat antusias untuk membuat RPP yang kreatif dan interaktif, yang mampu mengintegrasikan beberapa kompetensi dari mata pelajaran lain. RPP yang sudah dibuat kemudian dipraktikkan dalam sesi micro teaching. Hal yang menarik ketika diskusi dilakukan adalah orang tua murid juga menjadi sangat antusias dan sangat ingin ikut berperan serta di rumah. Orang tua murid bertanya apa yang bisa dilakukan di rumah untuk mendukung proses belajar yang sudah diterima anak mereka di sekolah.

Secara umum proses workshop berjalan sangat lancar. Para peserta dan fasilitator saling mengenal dengan sangat baik. Rasa kekeluargaan sangat tinggi. Keterbukaan dari para peserta mengenai masalah-masalah yang dihadapi di sekolah sangat membantu para fasilitator untuk membantu memberikan pilihan-pilihan cara untuk mengelola permasalahan yang ada di sekolah.

Agar workshop tidak berjalan kaku, tak lupa para fasilitator juga menyelipkan berbagai

permainan yang berfungsi untuk menyegarkan suasana. Permainan-permainan dipilih berdasar fungsinya. Ketika pagi, maka dipilih permainan yang juga berfungsi sebagai sarana berolahraga, sehingga permainan seperti seven claps dan dayung sampan dipilih karena banyak melakukan gerakan. Untuk sesi setelah makan siang dipilih permainan-permainan yang cukup santai seperti menari bersama agar para peserta tidak jenuh.

### E. KEY PERFORMANCE INDICATOR

Key Performance Indicator atau KPI workshop tahap ketiga ini adalah sebagai berikut yang harus ditunjukkan di akhir workshop untuk menyatakan apakah workshop telah berhasil dilaksanakan. Adapun KPI dari workshop ketiga adalah:

- Sekolah memiliki program gaya hidup sehat dan manajemen energi
- Sekolah memiliki kurikulum yang mengintegrasikan prinsip Sekolah Sehat Sosro

Kedua di SMPN 2 Mempawah Hilir sebelum dan sesudah workshop ketiga dapat dibandingkan seperti berikut:

	Sebelum Workshop	Sesudah Workshop
Sekolah memiliki program gaya hidup sehat dan manajemen energi	SMPN 2 Mempawah Hilir belum memiliki rencana aksi untuk mengkampanyekan budaya hidup sehat dan hemat energi	SMPN 2 Mempawah Hilir telah memiliki rencana aksi untuk membangun budaya hidup sehat dan kegiatan manajemen energi yang lebih baik di sekolah
Sekolah memiliki kurikulum yang mengintegrasikan prinsip Sekolah Sehat Sosro	Para guru SMPN 2 Mempawah Hilir membuat RPP hanya sekedar menyalin dari contoh yang ada, atau kalau pun membuat tetapi tidak diterapkan dalam proses pembelajaran	Para guru SMPN 2 Mempawah Hilir mempunyai keinginan dan komitmen yang kuat untuk membuat RPP yang baik, yang mengintegrasikan prinsip-prinsip sekolah sehat Sosro dan benar-benar menerapkannya di kelas. Hanya saja para guru masih merasa perlu bimbingan untuk hal ini.

SMPN 2 Mempawah Hilir mempunyai sumber daya yang sangat luar biasa, yaitu kerjasama guru dan orang tua murid yang sangat baik. Lingkungan fisik sekolah sudah cukup bagus. Tetapi yang lebih utama adalah semangat para guru dan orang tua murid untuk menghadirkan pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak mereka.



Workshop ketiga ini telah membuka mata warga SMPN 2 Mempawah Hilir mengenai gaya hidup sehat dan manajemen energi. Komitmen untuk lebih hemat dan hidup sehat sudah terkatankan. Rencana aksi sudah disusun. Tinggal melihat bagaimana pelaksanaannya nanti.

Komitmen para guru untuk menghadirkan pendidikan yang lebih baik untuk para murid juga sangat bagus. Keinginan para guru untuk membuat proses pembelajaran yang menarik, sangat harus diapresiasi. Keinginan orang tua untuk ikut melengkapi pendidikan anaknya di rumah juga merupakan capaian yang sangat bagus. Kesadaran orang tua bahwa pendidikan juga tanggung jawab mereka memperlihatkan akan adanya kerjasama yang sangat bagus dari manajemen sekolah dan orang tua murid atau komite sekolah.

### F. EVALUASI

Workshop selama lima hari ini memberi kesan-kesan tertentu kepada para peserta.

Mereka menuliskan hal-hal baru yang telah mereka pelajari, hal apa yang ingin diterapkan, dan apresiasi pelaksanaan workshop.



#### *Hal baru yang dipelajari*

Para peserta sangat senang bisa belajar membuat RPP yang baik dan mengintegrasikan prinsip-prinsip sekolah sehat Sosro. Para peserta juga sangat senang bisa menggali kreativitasnya melalui kegiatan seni dan membuat karya dari barang bekas. Para peserta seperti disadarkan akan potensi diri mereka yang selama ini terlupakan. Tanpa disadari, peserta yang selama ini menganggap diri mereka tidak mempunyai bakat seni, ketika "dipaksa" untuk menghasilkan sesuatu dari barang bekas di sekitarnya, ternyata mereka dapat juga menghasilkan karya seni dan karya-karya untuk pembelajaran yang kreatif.



#### *Hal yang ingin diterapkan*

Menerapkan proses pembelajaran yang kreatif, interaktif, menyenangkan, itu yang menjadi komitmen para peserta. Menjadi orang yang hidup dengan gaya hidup sehat, juga hidup hemat sehingga bisa mengurangi konsumsi energi listrik juga menjadi hal yang ingin diterapkan.

#### *Apresiasi pelaksanaan workshop*

Apresiasi diberikan kepada PT Sinar Sosro atas program Sekolah Sehat Sosro ini. Para peserta masih berharap akan adanya dukungan yang berkelanjutan dari PT Sinar Sosro sebagai kelanjutan program sekolah sehat Sosro ini.

Kepada Tim Pembina Sekolah Sehat Sosro juga diberikan apresiasi. Para peserta sangat senang dengan proses workshop selama lima hari yang sama sekali tidak membosankan tetapi malah menyenangkan. Cara-cara yang kreatif, permainan yang menarik, juga kesabaran dan kesediaannya untuk mengupas suatu topik sampai mendalam sehingga para peserta mendapatkan pemahaman yang baik membuat para peserta menjadi sangat berterima kasih.

### **G. PENUTUP DAN REKOMENDASI**

Workshop Sekolah Sehat Sosro tahap ketiga telah dilakukan dengan baik di SMPN 2 Mempawah Hilir pada tanggal 17-21 Januari 2016 dengan peserta yang terdiri dari guru, murid, Kabag TU dan pengelola kantin sekolah.

Dalam workshop ketiga ini para peserta mendapat pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan gaya hidup sehat, manajemen energi, pengembangan kreativitas, pengembangan kurikulum, dan pembuatan lesson design. Para peserta sangat tekun mengikuti sesi demi sesi. Para peserta melihat bahwa materi-materi

yang disampaikan kali ini amat sangat bersentuhan langsung dengan kegiatan sehari-hari mereka di kelas, terutama yang berkaitan dengan kurikulum dan lesson design.

Hasil dari workshop ketiga ini dirasa sangat bermanfaat bukan hanya oleh guru, tetapi juga oleh murid dan pengelola kantin. Mereka jadi tahu bahwa proses belajar mengajar, khususnya mengajar, sangat rumit dan membutuhkan kesabaran. Sehingga muncul dari peserta murid komitmen untuk bisa lebih menghargai guru, dan menjadi pengetahuan bagi pengelola kantin sekolah bahwa mengelola sekolah dan anak-anak itu tidak mudah sehingga dukungan mereka terhadap guru dan sekolah semakin kuat.

Semangat kerjasama dari guru dan pengelola kantin serta murid seperti inilah yang sangat dibutuhkan untuk mewujudkan pendidikan yang menyeluruh bagi anak. Anak tidak hanya mendapat pendidikan di sekolah tetapi juga dapat melaksanakan perilaku hidup sehat dan bersih di lingkungan sekolah dan sekitarnya, termasuk di kantin.

#### **Rekomendasi:**

*SMPN 2 Mempawah Hilir:*

- Rencana aksi pengembangan program gaya hidup sehat dan manajemen energi harus benar-benar dilaksanakan dengan segera menunjuk tim pelaksana.
- Membagi pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama workshop kepada para guru lain yang tidak sempat mengikuti workshop, terutama masalah pembuatan RPP yang lebih komprehensif.
- Meningkatkan hubungan yang baik dengan orang tua murid untuk mewujudkan kerjasama penyelenggaraan pendidikan yang baik untuk anak di rumah dan sekolah. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua murid untuk mengkonsultasikan perkembangan belajar murid di sekolah dan mengidentifikasi kerjasama-kerjasama apa yang bisa dilakukan oleh sekolah dan orang tua murid untuk membuat kegiatan pendidikan yang menarik untuk anak.



## H. LAMPIRAN REKAMAN PROSES WORKSHOP

Rekaman proses

Hari 1

- Review
- ground rules karena ada beberapa peserta yang baru, dari kantin dan guru.
- Visi dan misi
- Program sekolah
- Statuta, tim perumus

Kegiatan diawali dengan mereview materi workshop pertama dan kedua. Karena ada beberapa peserta yang baru dari guru, dan petugas kantin jadi ada sedikit pengulangan informasi secara umum tentang workshop pertama kedua.

Peserta diingatkan kembali tentang 7 prinsip S3, dan mengaitkan ke-3 tahap workshop yang saling berkesinambungan. Di awal diberitahukan pula kegiatan pada workshop ke -3 ini. Hari 1-2 membicarakan tentang gaya hidup sehat, kantin sehat, hemat energy, sekolah hijau dan pengelolaan sampah. Hari 3-5 tentang kurikulum. Fasilitator menanyakan kepada peserta tentang kurikulum yang pernah berjalan di Indonesia.

Selain itu juga diadakan kesepakatan (*ground rules*) dari peserta. Setelah mereview materi, fasilitator menanyakan kesiapan visi misi, program sekolah dan statute sekolah SMPN 2 Mempawah Hilir sebagai tugas dari workshop yang sudah dilakukan. Sebagian besar tugas belum selesai, dengan beberapa alasan. Seperti yang dikatakan oleh salah seorang guru, Bu Sys, "Kami bukan tidak melaksanakan atau membuat visi misi, tetapi sesuai dengan program sekolah kami lebih mengutamakan sekolah sehat

lingkungan, tapi belum memasukkan ke visi misi sekolah". bahkan diantara peserta ada yang mengatakan "apakah boleh kami kumpulkan statutanya di hari ketiga/ karena kami disini ada acara adat besok, robo-robo. Statuta sudah dibuat, hanya saja belum di print out untuk dilihat".

Dengan bijak pula, fasilitator menampung semua alasan dan mengizinkan statuta dikumpulkan pada hari ketiga.

Setelah pembukaan, review sekitar 30 menit, materi dimulai dengan materi gaya hidup sehat.

### Gaya Hidup Sehat

Di awal pembukaan pembahasan, fasilitator menanyakan apa arti Sehat menurut peserta. Berikut jawaban dari beberapa peserta :

Bu Sys: Bersih dan sehat lingkungan lebih diutamakan karena merasakan sehat, enak dipandang, aman, ada penghijauan, rasa aman dan damai.

Bu Yun: bersih

Bu Evi: senang, gembira, bahagia walaupun tidak ada uang tapi kita bahagia karena sehat. Sehat jasmani, fisiknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak penyakitan.

Ayu : sehat fikiran,

Bu Fitri: aktif, semangat,

Pak Ai: gairah, peduli, kreatif, jujur, iman dan taqwa.

Dari jawaban peserta, fasilitator mengembangkan materi sampai istirahat siang. Materi ini membahas bukan hanya apa itu sehat, tetapi juga mencakup gaya hidup sehat di sekolah, termasuk pengelolaan kantin, administrasi sekolah secara sehat.

Peserta diminta untuk berkelompok menjadi 3 kelompok (merah kuning hijau) membahas tentang gaya hidup sehat yang sudah diterapkan

di sekolah SMPN 2 mempawah hilir. Diskusi kelompok berlangsung sampai menjelang istirahat siang. Presentasi kelompok dikumpulkan setelah istirahat siang.

Sesi 2 (14.00 – 16.00)

Diskusi dilanjutkan setelah break siang. Hasil diskusi :

#### Kelompok merah

Praktik Gaya Hidup Sehat	Fasilitas & Sarana	Penanggungjawab	Peraturan yang Menunjang
Buang sampah pada tempatnya	Tempat sampah	Siswa dan guru	Piket – siswa – guru
Potong kuku dan rambut	Gunting – pemotong kuku	BP dan kesiswaan	Program BP
Kerapian pakaian	Pakaian	BP guru	Tata tertib sekolah
Salam dan senyum	Fisk	Pribadi	Pelantun syariat
Shalat Dzuhur berjamaah	Sura	Guru agama	Pembina
Menyediakan makanan siap saji yang tertutup	Kantin	Penjual	Sekolah
PKS	Seragam pakaian resmi	Kesiswaan	Kesivitan
Menyiram setelah buang air besar/kecil	-	Siswa/guru	Tata tertib sekolah
Meletakkan alat lab dengan baik setelah praktik	Alat dan lab IPA	Guru IPA	Tata tertib siswa di lab
Pembendayaan PMR	UKS	Pengelola UKS	

#### Kelompok kuning

Praktik Gaya Hidup Sehat	Fasilitas & Sarana	Penanggungjawab	Peraturan yang Menunjang
Bersih	Ada	Ada	Ada
Hijau	Ada	Ada	Ada
Rapi	Ada	Ada	Ada
Aman	Ada	Ada	Ada
Beriman	Ada	Ada	Ada
Kreatif	Ada	Ada	Tidak ada
Disiplin	Ada	Ada	Ada
Toleransi	Tidak ada	Ada	Tidak ada
Cuci tangan	Ada	Ada	Tidak ada

#### Kelompok hijau

Praktik Gaya Hidup Sehat	Fasilitas & Sarana	Penanggungjawab	Peraturan yang Menunjang
Olahraga: - basket - bola voli - takraw - tenis meja	Ada: - lapangan basket - lapangan voli - lapangan takraw	Ada: - pelatih - guru pendamping - OSIS	- Peraturan sekolah - Kegiatan OSIS
Pembinaan Karakter - Pramuka	Ada: - tongkat - semapor - alat lain	Ada: - Pembina Pramuka	Ada: - Kedisiplinan

Tanggapan diskusi kelompok, tentang identifikasi praktek gaya hidup sehat.

Masalah kebersihan kamar mandi diakibatkan beberapa hal, bisa jadi kebersihan individual, sarana, ketersediaan air, sehingga mengganggu kenyamanan kelas-kelas disekitarnya. Harusnya kamar mandi terpisah dari ruang kelas.

Masalah air di mempawah merupakan masalah yang serius, karena sumber airnya dari sungai yang di daerah hulu ada pendulangan emas, jadi air tak pernah jernih. Kalau dulu air yang diharapkan adalah air hujan untuk minum, Sekarang sudah ada air isi ulang sehingga tidak lagi mengharap air hujan lagi.

Air ledeng yang ada juga kuning, sama seperti air sungai. Kadar besinya besar, air menjadi tidak sehat untuk digunakan. Air di Pontianak, mempawah, melimpah tapi tidak bisa digunakan dengan baik karena kadar air yang tidak baik.

#### Kantin Sehat

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengawali gaya hidup sehat, mulai dari pemilihan makanan, penataan kantin, alur supply, pengelolaan sampah dan pelayanan. Setelah menjelaskan beberapa hal di atas, fasilitator membagi peserta dalam kelompok

### Kelompok 1: sistem pengelolaan kantin

PERTANYAAN	KONDISI		
	ADA (YA)	TIDAK ADA (TIDAK)	USULAN
Adakah lembaga atau penanggung jawab yang mengelola kantin sekolah anda?	✓		
Adakah pengaturan waktu pelayanan kantin?	✓		
Adakah tata tertib di kantin untuk pedagang dan pembeli?	✓		
Adakah program pengembangan kantin?	✓		
Adakah pengawasan terhadap pengelolaan kantin sekolah?	✓		
Apakah ada kegiatan pembelajaran yang melibatkan kantin sekolah?	✓		
Adakah pedagang di luar kantin?	✓		Agar di-tertibkan
Apakah kantin sekolah anda bagian dari unit usaha sekolah anda?		✓	
Adakah program pemberdayaan terhadap pedagang terkait dengan kebersihan dan kesehatan kantin sekolah?		✓	

### Kelompok 2: kondisi kantin sekolah

FASILITAS KANTIN	KONDISI		
	KURANG	CUKUP	BAIK
1. Pencahayaan		✓	
2. Ventilasi udara		✓	
3. Keamanan air dan pembuangan limbah	✓		
4. Dapur	✓		
5. Peralatan masak		✓	
6. Tempat sampah			✓
7. Tempat cuci tangan	✓		
8. Tempat cuci peralatan		✓	
9. Meja dan kursi makan		✓	

Setelah selesai bekerja dalam kelompok, peserta mempresentasikan hasil kerja mereka. Dalam diskusi setelah presentasi, ada hal yang menarik menjadi isu dalam diskusi tersebut, yaitu pengelolaan pedagang lain di luar kantin.

Menurut peserta, khususnya pengelola kantin, pedagang di luar harus ditertibkan pihak sekolah bukan hanya terkait dengan dagangan mereka, melainkan mengenai sehat tidaknya makanan, mengenai sampah dan sebagainya. Sementara pihak sekolah merasa kesulitan

menghadapi para pedagang di luar kantin karena di luar kewenangan mereka. Pada titik inilah fasilitator mengingatkan untuk mencoba strategi negosiasi yang sudah dipelajari pada workshop kedua.

Hari II, 18 Januari 2016

### Hemat energy

Fasilitator membagikan metaplan kepada peserta, sambil meminta peserta untuk mendefinisikan energy (apa itu energy) dan meminta peserta mengidentifikasi energy yang ada di sekolah. Fasilitator memberikan waktu 10 menit.

- Suatu yang dapat menimbulkan gaya, gerak, panas (ibu sis)
- Sesuatu yang dapat menimbulkan tenaga (ibu fit)
- Sumber yang dapat dimanfaatkan sehari-hari
- Sumber yang dapat bermanfaat (pak rois)

Barang apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai energy di sekitar sekolah? air, matahari, udara, tenaga manusia.

Semua hal di sekitar kita dapat kita yang kita anggap tidak bermanfaat, dapat dimanfaatkan menjadi energy, seperti pohon jarak yang buahnya dapat dikonversi menjadi bahan bakar bio-solar.

Isu global menunjukkan penggunaan energy yang berlebihan akan berdampak pada pemanasan global, polusi udara, dan rusaknya kualitas air. Jadi perlu ada upaya penghematan energi.

Sebagai orang yang bergerak di bidang pendidikan, sekolah memiliki peran yang sangat strategis melalui pendidikan mengenai penghematan energy dan keterampilan dalam menggunakan energy secara efisien; mengajarkan perilaku hemat energy, membudayakan perilaku hemat dan air.

## Diskusi kelompok

### Lembar kerja

#### IDENTIFIKASI PERILAKU HEMAT DI SEKOLAH

No	Perilaku hemat	Pengetahuan	Penanggung jawab	Kebijakan/Peraturan
1.	Memadamkan lampu pada siang hari	Pemborosan listrik yang berdampak pada global warming	Kepsek dan seluruh warga sekolah	Sekolah
2.	Menggunakan listrik seperlunya	Idem	Kepsek dan seluruh warga sekolah	Sekolah
3.	Menggunakan air seperlunya	Karena air bersih sulit didapat	Kepsek dan seluruh warga sekolah	Sekolah
4.	Tidak membuang sisa air minum	Sisa air minum bisa digunakan untuk menyiram tanaman	Kepsek dan seluruh warga sekolah	Sekolah
5.	Memanfaatkan kertas bekas	Dapat dijadikan pekerjaan tangan siswa	Kepsek dan seluruh warga sekolah	Sekolah
6.	Memanfaatkan kemasan botol plastik	Dapat dijadikan kerajinan tangan siswa	Kepsek dan seluruh warga sekolah	Sekolah
7.	Memanfaatkan pipet air minum	Dapat dibuat tapak meja, gantungan/hiasan jendela, tirai pintu	Kepsek dan seluruh warga sekolah	Sekolah
8.	Memanfaatkan kardus bekas	Hasta karya	Kepsek dan seluruh warga sekolah	Sekolah
9.	Karung bekas	Tas, baju keset kaki	Kepsek dan seluruh warga sekolah	Sekolah
10.	Hemat waktu	Dapat melakukan kegiatan manfaat yang lain	Kepsek dan seluruh warga sekolah	Sekolah

**Lembar kerja**  
Buatlah desain bangunan ruang atau kelas

## DAFTAR PERLENGKAPAN BARANG ELEKTRONIK

### DAFTAR BARANG ELEKTRONIK DI SEKOLAH

No	Nama Barang	Tahun produksi	Watt	Jumlah	Penanggung jawab
1.	Komputer	2005	65	2	Latifa (bagian perlengkapan)
2.	TV+digital		40	2	Latifa (bagian perlengkapan)
3.	Kipas Angin		25	6	Latifa (bagian perlengkapan)
4.	Dispenser		125	3	Latifa (bagian perlengkapan)
5.	Pompa Air		200	1	Latifa (bagian perlengkapan)
6.	Infocus		75	1	Latifa (bagian perlengkapan)
7.	Tape (salon)		25	1	Latifa (bagian perlengkapan)
8.	Telepon			1	Latifa (bagian perlengkapan)
9.	Mix/Speaker		15	2	Latifa (bagian perlengkapan)
10.	Amplifier		250	1	Latifa (bagian perlengkapan)
11.	Modem		5	1	Latifa (bagian perlengkapan)
12.	Printer		60	2	Latifa (bagian perlengkapan)

### BIAYA PENGGUNAAN ENERGI LISTRIK BERDASARKAN JENIS DAN WAKTU PENGGUNAAN

Jenis barang elektronik	Alasan penggunaan	Jam pemakaian per bulan	Ukuran watts	Biaya per kWh	Biaya per bulan
Komputer	Administrasi dan KBM	108	130	800	11.232
TV+digital	KBM dan Hiburan	108	125	800	10.800
Kipas Angin	KBM	108	120	800	10.368
Pompa Air	Untuk mengisi bak toilet	10	200	800	1.600
Infocus	KBM	48	75	800	2.880
Tape (salon)	Untuk acara khusus	4	125	800	400
Mix/Speaker	Untuk kegiatan upacara	4	30	800	96
Modem	Administrasi	108	50	800	4.320
Printer	Administrasi	108	120	800	10.308
Lampu	penerangan	360	120	800	34.560
<b>Jumlah</b>					<b>86.000</b>

#### Pentingnya manajemen energy di sekolah

1. Seberapa banyak energy yang digunakan di sekolah anda dan sumber energy apa yang digunakan? secukupnya. Energi listrik, air, udara, gas, dan matahari
2. Apakah keuntungan ekonomis dari konservasi energy di sekolah? Konservasi listrik dapat menunjang KBM, seperti penggunaan komputer oleh siswa, mempermudah KBM bagi guru (Laptop, infocus), dan konservasi air dapat dimanfaatkan untuk MCK, kelancaran kegiatan kantin (cuci mencuci), menyuburkan tanaman (siram bunga)
3. Apakah keuntungan lingkungan dari konservasi energy di sekolah? Keuntungan lingkungan dari konservasi air adalah dapat mengurangi polusi udara, dan keuntungan dari konservasi listrik adalah dapat menerangi/ adanya pencahayaan pada malam hari

4. Apakah keuntungan kesehatan, keselamatan, dan pendidikan dari manajemen energy di sekolah?

kesehatan: memperlancar proses pencernaan; mencegah masuknya kuman penyakit (banyak minum)

keselamatan: mempermudah kerja TU

pendidikan: pengetahuan siswa lebih luas (pembelajaran komputer), siswa dapat mengalami cara berhemat penggunaan listrik dan air.

5. Apakah di sekolah anda terdapat orang yang bertanggung jawab dalam manajemen energy? ya

Jika ya, apa tanggung jawabnya? Menghidupkan dan mematikan listrik dan air.

### Rancang Bangunan

1. Apakah bangunan sekolah anda kuat dan kokoh? Ya, karena dibangun secara permanen. Dindingnya rata-rata sudah berusia 20-30 tahun, lantainya sudah berusia 20-30 tahun.
2. Apakah semua pintu dan jendela di setiap ruangan mendukung sirkulasi udara yang dibutuhkan? Ya, karena pencahayaannya dan sirkulasi udara lancar
3. Apakah ada kebijakan sekolah yang mengatur kapan pintu dan jendela itu dapat dibuka atau ditutup? ada, penjaga sekolah bertugas membuka dan menutup pintu serta siswa piket

yang bertugas membuka dan menutup jendela.

4. Siapakah yang bertanggung jawab dalam mendorong kebijakan terkait dengan pengembangan bangunan di sekolah? Kepala sekolah berkoordinasi dengan dinas pendidikan.
5. Apakah desain lingkungan sekolah membantu konservasi energy di lingkungan sekolah? Ya, karena dapat membantu dalam pencahayaan dan sirkulasi udara.

### System Pencahayaan

1. Apakah penggunaan penerangan sudah mengurangi penggunaan energy? Sudah, karena penerangan banyak menggunakan sumber energi matahari
  2. Apakah sekolah anda memiliki ketersediaan energy pencahayaan? Jika tidak, apa tipe pencahayaan yang dipergunakan? Ya, tetapi tidak semua kelas menggunakan lampu, hanya menggunakan pencahayaan dari matahari
  3. Apakah lampu-lampu tetap menyala ketika tidak dibutuhkan? tidak
  4. Apakah lampu dengan daya tinggi dibutuhkan? tidak
- Apakah sekolah anda menggunakan system otomatis atau sensor dalam mengurangi penggunaan energy? tidak

### Kearifan lokal

nyaan/ Kelompok	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
1.	Ada. Contoh: ditarang membuang sampah sembarangan; tidak meconet-conet tembok; melakukan reboisasi; menebang pohon secara selektif	Ada. Dari sudut pandang agama, menjaga dan melindungi alam merupakan kewajiban setiap umat manusia dan sudut pandang sosial, alam merupakan warisan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan supaya anak cucu kita dapat menikmati alam.	Ada. Jika dilihat penghijauan yang ada di jalan raya, taman kota dengan pengaturan yang cukup rapih, biasa dilakukan oleh dinas kebersihan kota.	Ada. kaitannya dengan norm sosial seperti menjaga keutuhan kolestarian alam, tidak membuang sampah di sungai agar tidak terjadi banjir	Ya, karena manusia itu sendiri harus menjaga dan melestarikan alam ini. apabila manusia tidak menjaga lingkungan, akan mengakibatkan bencana alam, misalnya banjir, polusi dan lain-lain

		Memanfaatkan dan mengelola alam dengan baik agar kita dapat menikmati alam dengan selamat, jauh dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan lain-lain.			
2.	Ada, bakti sosial, gotong royong masyarakat membersihkan pasar	Ada. Adapun kebiasaan masyarakat terkait dalam pelestarian lingkungan dengan cara menebang satu pohon langsung digantikan dengan pohon baru	Ada. Di kantor-kantor biasa saya lihat ada Jumat bersih, dan di RT pun ini biasa dilakukan halnya waktunya pada sore hari	Pelestarian lingkungan dengan penanaman pohon dan reboisasi, dan kegiatan gotong royong di RT.	Ada. Mengadakan kerja bakti di lingkungan sekolah
3.	Ada, menanam seribu pohon	Ya, dalam bentuk penanaman kembali atau penanaman 1000 pohon; dalam bentuk membersihkan lingkungan sekitar (bergotong royong)	Ada. Menanam sejuta pohon ini dilakukan oleh BR1 pada saat ulah dan dilakukan di singkawang	Ada, dalam bentuk penanaman seribu pohon dilakukan oleh masyarakat yang diadakan TNI dan menteri kehutanan	Ya, seperti gotong royong dan reboisasi.
4.	Ada, pesuruh sekolah, tkang kebun dan siswa	Ya, tukang kebun dan dibantu pelajaran mulok apotik hidup	Ada. Biasanya dilakukan oleh guru mulok	Ada, yaitu tukang kebun sekolah, siswa dan semua warga sekolah.	Ya, guru, kepek dan dinas yang terkait.
5.	Ada. Seperti cangkul, sabit, pemotong rumput, tempat sampah, sapu lidi, dainese/pembuangan air dan mempunyai program tertulis	Fasilitas dan sarana di smkn 2 masih sangat mendukung, ditambah dengan adanya program yang tertuang dalam mulok seperti: lingkungan hidup, hidroponik, tanaman apotik hidup	Ada. Seperti fasilitas cangkul, ember, sapu, sarana: tanah luas, program tidak tertulis	Ada fasilitasnya seperti sapu, tempat sampah, tempat pembakaran sampah. Program sekolah mendukung adanya kegiatan sekolah sehat sosro	Ada, seperti lahan yang luas dan adanya praktik hidroponik yang dilakukan oleh siswa.
6.	Sangat baik. Sebagian besar peduli, dan hanya sebagian kecil saja yang belum peduli.	Menjaga lingkungan sekolah, melestarikan, membuat lingkungan sekolah menjadi bersih dan hijau	Baik, tapi belum 100%	Menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah agar tetap bersih dan rapih	Ada yang perlakunya positif, misalnya membuang sampah di tempatnya dan ada yang berperilaku negatif yaitu membuang sampah sembarangan

Fasilitator membagi peserta dalam tiga kelompok mendiskusikan tentang pemakaian listrik yang digunakan sekolah dalam sebulan. Peserta diminta untuk mengidentifikasi barang-barang elektronik yang dimiliki dan digunakan sekolah dengan mencatat jenisnya, tahun pembuatannya, watt (daya) yang dibutuhkan alat tersebut dan berapa lama (jam) dalam sebulan alat tersebut digunakan. Dalam proses kerja kelompok ini terlihat bahwa peserta belum memiliki kesadaran tentang hemat energy listrik.

Setelah diskusi kelompok, peserta mempresentasikan hasil kerja kekelompoknya. Masing kelompok diwakili oleh juru bicara memaparkan hasil kerja kelompok mereka.

### Kelompok 5

Guru yang mencoba mengubah kelas (bu Ida), tapi disalahkan oleh guru-guru yang lain.

Sesi terakhir, pemanfaatan sampah.

Wah, luar biasa... diwaktu yang tersisa sedikit lagi, fasilitator membagi kelompok menjadi guru, siswa dan petugas kantin. Fasilitator meminta mereka di setiap kelompok memanfaatkan sampah plastic, kertas atau apapun yang ada disekitar lingkungan sekolah untuk dimanfaatkan kembali. Hasilnya, sungguh luar biasa.. dalam waktu 10 menit pertama ketika peserta mencari sampah yang dapat di daur ulang, mereka sudah dapat merencanakan akan membuat apa dengan barang-barang bekas

tersebut. ada yang membuat tempat tisu, celengan, pot bunga, tas, alat peraga, mobil-mobilan, lentera dan macam-macam lagi lainnya.

Setelah lebih dari 30 menit, masing-masing kelompok mempresentasikan karya seni mereka, terbuat dari apa, manfaatnya dan bisa digunakan apa saja selain dari yang sudah dibuat. Amazing....

Sebelum refleksi, fasilitator menunjukkan slide show tentang sungai di Seoul yang dulunya tercemar karena limbah bisa menjadi tempat wisata yang menyenangkan. Ditutup dengan refleksi.

### Hari ketiga

Rekaman Proses hari ke-3, SMP 2 Mempawah

Fasilitator menanyakan Apa itu Kurikulum

Bu sis : pedoman atau acuan sehingga tidak menyimpang dari materi yang diajarkan...

Bu Hanizar : menyangkut materi2 yang diajarkan  
Pak Rais : pengetahuan dan ketrampilan yang akan diajarkan /disampaikan ke orang lain.

Bu evi : kurikulum adalah hasil dari proses yang dikaitkan dengan tujuan pendidikan.

Bu Ros : ketentuan atau aturan pembelajaran tidak boleh menyimpang.

Bu sis : ketentuan sudah ditentukan ada aturan dan ada acuannya, tapi sesuai dengan kebutuhan masih bisa disimpangkan

Fasilitator menjelaskan tentang manajemen kurikulum.

Isi dari kurikulum konstruksi :

Bu : rencana atau rancangan apa yang akan disampaikan agar ada keseragaman.

Bu Badariah : kurikulum dikembangkan

Bu sis : dasar-dasar bahan pengembangan yang akan.

Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan kurikulum ?

- Guru
- Komite
- Kepala sekolah
- Siswa
- Tim pengembang kurikulum
- Pakar/ahli

Merespon IPTEK : mengetahui pengembangan/penelitian2 terbaru

Perubahan social : mengerjakan tugas menjadi gampang karena teknologi, perubahan moral, cara penulisan yang baik, tulisan yang kurang menarik, malas menulis, pendidikan tentang narkoba, pergaulan bebas, Kebutuhan peserta didik :

- Kemajuan dibidang pendidikan
- Perubahan system pendidikan.

Bu badariah : alasan pengembangan kurikulum perlu ditambahkan terkait dengan merespon HAM dan hak anak

Perubahan2 kurikulum itu ada karena berkembangnya teknologi, informasi bisa juga karena kurikulum yang tidak benar atau salah kurikulum di FKIP/tarbiyahnya.

Bu Fitri : pada dasarnya masalah pengembangan kurikulum biasanya hanya terjadi pergeseran2 saja, yang biasa materi (ex. Fardu kifayah/penyelenggaraan jenazah) biasa diajarkan di smp, dirasa tidak mampu lagi/tidak cocok digeser ke kelas sma.

Apa yang paling sulit ditentukan dalam kurikulum ???

Dari 24 peserta, sebagian memilih Desain, hanya 2 orang guru memilih Objective dan 1 orang memilih learning experience.

Bu ... : terkait dengan anak juga, bagaimana cara mudah kita menyampaikan materi

Aldi, : merancang

Bu Fitri : karena yang kita bentuk adalah benda bergerak

Bu Ros : susah merancang, menentukan cara belajar

Bu Hasnizar:

Bu evi : pengalaman belajar dari siswa dan guru sendiri (label learning)

Bu Rita : tujuannya sudah ada, tapi saat menyampaikan dengan cara apapun eh, tujuan belum tercapai, apa yang salah ini, saya atau siswa. Padahal kita sudah membuat dengan metode yang ini, atau yang lain, media ini atau yang lain. Tujuannya kenapa pula tuh belum tercapai.

Pak War : (hamper sama dengan jawaban bu Rita)

Bu Badaria : asesmen gampang karena merupakan penilaian bukan dari ujian saja, tapi juga dari proses pembelajaran, kegiatan sehari-hari kita bisa

Bu fit : banyak aspek bisa masuk dari objektifitas,

Bu sis : tidak hanya satu penilaian

Pak ai : sulit desain, harus bagus, harus sempurna

Bu fit : desain sekarang harus mengikuti tend, orang yang kita desain/ ajarkan juga berubah2.

Ada di level mana anda ?

Bu fit : di level 5, oh gak jadi 3 aja lah

Bu sis : level 2 (karena ngajar fisika baru tahun ini)

Bu ... : 3

Bu lili : 3

Bu has : 4

Pak war : 2

Bu evi : 4

Pak Rais : berubah-ubah, dicoba

Bu evi : 4

Bu Rita : belum sampe 5, tapi ke4 lain dah dicoba

Bu Ros : 2

Darimana Tujuan pembelajaran itu datang... ?

Sesi kedua : (11.00 - .....)

Sesi diawali dengan game "Simon Say"

Sesi 3

Desain kurikulum

A. Guru bahasa : ibu Badariah, Ibu Hasnizar,

B. Ibu lili, Ibu Sis,

C. Bu Ros, Bu Evi,

D. Bu Erna,

Setiap peserta (khususnya guru) ditanyakan penjelasannya tentang desain kurikulum. Dilanjutkan dengan Teori dan Model pembelajaran.

Fasilitator meminta peserta membuat model pembelajaran yang pernah diterapkan di kelas.

Guru-guru tidak mengetahui teori belajar, yang dijelaskan adalah model pembelajaran.

Ditutup dengan refleksi

## **Hari keempat**

### **Rekaman proses hari ke-4, SMP 2 Mempawah**

Kelas dibuka dengan do'a, mengulang kembali seven clap.

Riveuw materi pada hari sebelumnya, fasilitator menanyakan apa itu kurikulum, teori belajar, metode, siapa saja yang mempengaruhi pengembangan kurikulum.

Integrated Curriculum.

Fasilitator menjelaskan tentang apa itu integrasi kurikulum. Setelah penjelasan selesai, peserta dibagi dalam 4 kelompok sesuai rumpun pelajarannya masing-masing untuk membuat rancangan program/proyek rumpun mata pelajaran, dengan mengkaitkan 7 prinsip sekolah sehat sosro :

Kelompok :

1. Sains
2. IPS dan Humaniora
3. Keterampilan (IT, Olahraga dan Seni)
4. Bahasa

Hasil diskusi menunjukkan masing-masing kelompok sudah mulai dapat mengintegrasikan Materi mata pelajaran, baik di rumpun masing-masing maupun antar rumpun.

Istirahat siang jam 11.00 – 13.30

Sesi ketiga ini dibuka dengan game "ram tam tam". Materi dilanjutkan dengan pengenalan lesson design, diawali dengan menanyakan unsur apa saja yang ada dalam RPP, kemudian dijelaskan juga kejelasan antara RPP dan efisiensi dan

efektifitas, bukan salah-benar atau bagus atau tidak.

Kemudian dijelaskan tentang lesson design SSB Lhokseumawe. Dalam menyusun lesson design harus memperhatikan kebutuhan dan kemampuan belajar siswa. Banyak pertanyaan-pertanyaan yang mengarah administrasi di diknas, namun dalam diskusi itu sendiri terpecahkanlah permasalahan, bahwa dalam kurikulum KTSP masalah administrasi itu sendiri sudah sepenuhnya milik sekolah, dan dapat dimodifikasi oleh sekolah. Sebenarnya penyusunan perencanaan pengajaran tidak mempunyai format yang baku, guru memiliki hak kreatifitasnya dalam mengembangkan model pembelajaran yang akan direncanakan. Diskusi ini berlangsung hingga menjelang sore.

Materi terakhir diskusi pada sesi ini adalah Praktek pembuatan lesson design. Guru diminta berkumpul secara per-rumpun pelajaran, siswa dan petugas kantin boleh berkumpul dalam kelompok guru. Praktek pembuatan Lesson Design ini tidak cukup dalam waktu yang sebentar saja. Pada saat pelaksanaan praktek, fasilitator mengadakan pendampingan di tiap-tiap kelompok secara bergilir. Presentasi masing-masing kelompok di lanjutkan pada hari berikutnya.

## **Hari kelima**

### **Rekaman proses hari ke-5**

Melanjutkan diskusi tentang LD, Micro Teaching

#### **Bu sis, materi ekosistem**

Kegiatan dengan metode team teaching, opening dan enroll lebih kepada teacher center, selanjutnya kegiatan sudah mulai student center,

## Kelompok Bahasa

Materi Pembelajaran	Tujuan	Strategi Pembelajaran	Evaluasi	Prinsip S3 yang diterapkan	Keterangan
menulis Deskripsi (descriptive) bertema lingkungan sekolah	Siswa dapat mengenal lingkungan sekolah melalui menulis sebuah karangan tentang lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>membentuk kelompok</li> <li>Mengajak siswa langsung ke lingkungan sekitar sekolah dan mendeskripsikan apa saja yang mereka lihat (PAKEM)</li> </ul>	Menilai hasil kerja siswa per kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>bersih: Siswa terbiasa hidup bersih dan menjaga kebersihan lingkungan</li> <li>hijau: Memelihara tanaman di sekitar dan menanam kembali tanaman yang rusak.</li> <li>kreatif: Membuat poster ramah lingkungan</li> <li>hemat: Tidak lagi mengeluarkan biaya untuk tukang kebersihan</li> </ul>	Bekerja sama dengan guru bidang studi rumpun sains dan humaniora

## Kelompok Humaniora

Materi Pembelajaran	Tujuan	Strategi Pembelajaran	Evaluasi	Prinsip S3 yang diterapkan	Keterangan
Tata Krama	supaya berperilaku sopan	Di luar kelas	Hasil pengamatan	Bersih: pakailah, badan dan tempat Damai: menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)	Bekerja sama dengan rumpun IPS, agama, dan BK
Toleransi	Memiliki kepedulian terhadap sesama	Di luar kelas	Hasil pengamatan	Aman: menyadari adanya perbedaan agama dan ras Damai: peduli, tolong menolong, bekerja sama Hijau: ramah lingkungan, tidak merusak, menjaga lingkungan sekolah, dan memelihara tanaman	
Sosial Budaya	Mengubah perilaku anak	Di luar kelas	Hasil pengamatan	Kreatif: menciptakan tata ruang kelas yang indah Hemat: menjaga fasilitas yang ada di sekolah Damai: adanya keakraban dengan sesama teman	

## Kelompok Kesenian, Olah Raga dan TIK

Materi Pembelajaran	Tujuan	Strategi Pembelajaran	Evaluasi	Prinsip S3 yang diterapkan	Keterangan
Keselamatan dan kesehatan bekerja dengan komputer	Mengetahui pentingnya keselamatan dan kesehatan bekerja dengan komputer	Siswa dibagi kelompok untuk mencari materi pelajaran melalui internet	Siswa diberi penilaian dari hasil kerja mereka	<p>Bersih: membiasakan siswa hidup bersih</p> <p>Kreatif: membuat majalah; mencari/membuat desain</p> <p>Hemat: membiasakan siswa hidup hemat</p> <p>Aman: mengetahui keselamatan dan kesehatan penggunaan komputer</p> <p>Berkelanjutan: siswa dapat menerapkan atau mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari</p>	Bekerja sama dengan guru bidang studi rumpun IT, Olah raga dan kesenian

## Kelompok Sains

Materi Pembelajaran	Tujuan	Strategi Pembelajaran	Evaluasi	Prinsip S3 yang diterapkan	Keterangan
Bangun ruang sisi datar	Membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas	Menggunting kotak tersebut menjadi bangun persegi panjang, persegi, dan segitiga dilakukan di dalam kelas secara berkelompok	Siswa dapat menggambarkan jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas	<p>Bersih: membawa kotak-kotak bekas</p> <p>Kreatif: membuat bermacam-macam jaring, jaring kubus, balok, prisma dan limas</p> <p>Berkelanjutan: siswa dapat menerapkan atau mempraktekkan dalam kehidupan sehari-harinya</p>	Bekerjasama dengan guru bidang studi sains (IPA) dan Matematika
Pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan	Memahami bagian-bagian pada tumbuhan	Dilakukan di luar kelas (dibawah pohon rindang)	Siswa dapat membedakan bermacam-macam tumbuhan	<p>Kreatif: membuat charta tumbuhan dari kalender bekas</p> <p>Hijau: tidak merusak tanaman yang ada</p> <p>Bersih: membawa tanaman dari rumah</p>	Bekerjasama dengan guru bidang studi sains (IPA) dan Matematika

## REFLEKSI HARIAN SEKOLAH SEHAT SOSRO DI SMPN 2 MEMPAWAH,

Hari ke-	Hal baru apa yang didapat hari ini	Hal baru apa yang ingin diterapkan	apresiasi harian
Pertama, Selasa 17-01-2012	mendapatkan banyak pengarahan yang bermanfaat	kami akan menerapkan agar kantin kami sehat.	pihak sosro, agar pihak sosro dapat memperhatikan kami dari pihak kantin....
	masalah:sehat dan kantin	dalam menerapkan pola kantin sehat.	kami mengucapkan terima kasih pada tim sosro
	masalah:sehat dan kantin	kami akan menerapkan pola kantin dan seha	kami mengucapkan terima kasih pada tim sosro
	sehat dan kantin	pola kantin sehat dengan menu makanan/minuman yang bergizi	tim sosro
	kantin sehat	kebersihan kantin dan bahan pengawet yang berbahaya.	sekolah, siswa dan guru
	mengenai kantin sekolah	makanan yang jenis dijual diharapkan lebih baik dan lebih sehat	Pak Udin
	kantin sehat.	Perkembangan mengenai kantin sehat	untuk lingkungan di sekitar saya
	hal baru yang saya dapatkan hari ini adalah pelajaran-pelajaran yang belum saya ketahui sebelumnya	hal-hal baru yang saya dapatkan hari ini akan saya terapkan kedepannya	apresiasi hari ini akan saya sampaikan kepada c'wie, pa' Udin, dan Pa' Dodi karena telah memberikan materi baru kepada saya hari ini
	tentang sehat, kebersihan kantin	saya akan menjaga kebersihan kantin	untuk p' udin
	mengetahui bagaimana mengembangkan gaya hidup sehat	berperilaku hidup sehat	pak Udin dan Bu Ratna yang telah menyampaikan materi baru
	tentang kantin yang sehat dan makanan	kebersihan dan kesehatan makanan serta lingkungan sekolah	kepada seluruh peserta dan pembina dan S3 serta tim yang terlibat
	mengetahui apa yang dimaksud dengan sehat	kebersihan dan kesehatan	terima kasih kepada seluruh pihak sosro
	saya mendapatkan tentang : aksi pembangunan kantin sehat, kantin sehat, contoh gaya hidup sehat	saya mau menajukan SMPN 2 Memhil	saya berterima kasih kepada tim S3
	hari ini saya mendapat pengetahuan tentang makanan yang sehat dan pengertian dari sehat	semoga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	terima kasih kepada Tim S3
			kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Sosro yang memberikan penjelasan tentang hidup sehat yang diharapkan
	hari ini saya banyak mendapatkan tentang kebersihan makanan dan minuman serta pengolahan kantin		terima kasih informasi yang disampaikan tim sosro
		terima kasih untuk team sosro telah banyak memberikan ilmu hari ini	
cara menjadikan kantin yang sehat dan aman dari bahan-bahan kimia	kami akan menerapkan bagaimana caranya menjadikan kantin yang sehat dan aman	terima kasih kepada Bu Dewi, pak Dodi dan pak Udin karena hari ini sudah memberikan materi kepada kami	
belajar hidup sehat	hidup sehat setiap hari	Bu Lili	
Kedua, Rabu 18-01-2012	saya mendapatkan banyak hal yang sangat penting seperti limbah pengolahan sampah	yaitu saya banyak mendapatkan tentang cara pengolahan sampah dan prakteknya	kepada c'wi dan pak udin, terima kasih
	bagaimana memanfaatkan sampah, untuk dijadikan berbagai macam alat peraga	membuat sampah itu menjadi suatu hasta karya dari alat peraga	tim sekolah sehat sosro
	hal yang baru : membuat bahan-bahan bekas	hal baru yang diterapkan: sisa bahan bekas dapat dibuat macam media dan kerajinan	sampaikan kepada siswa dan teman
	yaitu tentang pengolahan sampah	saya yaitu akan memanfaatkan sampah dengan baik	saya tujuan kepada pak udin dan cek wie
Cara menghemat energi dan cara mendaur ulang sampah	saya akan menerapkan cara mendaur ulang itu disekolah	saya akan menyampaikan penghargaan ini kepada semua yang ikut	

	hal yang didapat hari ini memanfaatkan bahan bekas	memanfaatkan bahan bekas menjadi bahan sup pakai, bahan media pembelajaran.	mendapat atau menambah wawasan dari fasilitator
	mempelajari tentang cara mendaur ulang sampah	saya akan menerapkan cara mendaur ulang itu di lingkungan sekolah saya	saya akan memberikan penghargaan dengan cara berterima kasih kepada pa'udin dan c'wie karena telah memberikan inspirasi kepada saya
	cara menghemat listrik dan cara mendaur ulang sampah	menerapkan cara menghemat listrik	terimakasih kepada seluruh pihak sosro
	hal terbaru: dapat membuat hasil karya dari barang bekas menjadi berbagai macam seperti dijadikan alat peraga mengajar dan membuat kaos tisu	yang diterapkan: kepada anak supaya dapat memanfaatkan barang-barang dari sampah supaya tepat guna dan bermanfaat bagi kita sendiri	penghargaan: terima kasih kepada tim sekolah sehat sosro
	pemanfaatan barang bekas	menerapkan kepada siswa bahwa barang-barang bekas dapat dimanfaatkan dan banyak gunanya	ibu c'wie
	mengetahui bahwa barang bekas bisa dibentuk apa saja	lebih banyak menggunakan atau memanfaatkan barang bekas untuk melestarikan lingkungan	penghargaan saya sampaikan untuk para team sosro
	ternyata didalam diri kita semua itu kreatif	lebih peduli terhadap sampah	pada pembina sosro dan semua peserta
	tentang pemanfaatan barang bekas yang menjadi barang berguna	masalah pemanfaatan barang bekas akan diterapkan kepada siswa	terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim sosro tentang pemanfaatan barang bekas
	hemat energi	peduli terhadap penghematan energi	para fasilitator + tim PT Sinar Sosro
	Permainan, pengelolaan barang bekas yang kreatif, memanfaatkan barang bekas dengan baik, menggunakan energi yang tepat guna, mengingat lagu masa kanak-kanak		
	permainan, tentang pentingnya sumber energi, memanfaatkan sampah atau barang bekas, lingkungan yang mempengaruhi kehidupan manusia		
	permainan, dari sampah menjadi barang yang berguna, manfaat energi, lingkungan yang mempengaruhi kehidupan manusia		
	tentang penghematan energi, pengelolaan sampah menjadi alat peraga dalam proses pembelajaran menjadi barang yang berguna	diharapkan kita bisa menghemat listrik dan menggunakan energi yang lain	terima kasih pada tim sekolah sehat sosro
	memanfaatkan barang bekas	melakukan sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin terjadi	Allah SWT, Pak Udin, Ibu-Dewi, Tim S3 dan peserta lainnya
	gaya hidup hemat, sehat	menerapkan apa-apa yang sebelumnya gaya hidup boros menjadi gaya hidup hemat sehat	saya sampaikan kepada pak Udin
	membuat daur ulang sampah menjadi bermanfaat dan alat peraga	alat peraga tersebut dapat diterapkan menjadi kenyataan	terima kasih kepada tim sekolah sehat dan the botol sosro
Ketiga, Kamis 19-01-2012	Hal baru yang didapat hari ini : kurikulum	Hal yang akan diterapkan nanti membuat rencana pembelajaran yang sesuai kurikulum	Apresiasi Hari ini disampaikan hari ini untuk Guru
	pengetahuan Taxonomy Bloom	teori Humanistik	Untuk Siswa dan guru
	mengetahui tentang Kurikulum	Lebih belajar tentang kurikulum	Tim 3S, terutama kepada pak udin yang telah menjelaskan materi hari ini
	konsep pengembangan kurikulum yang ribet dan jelimet	ternyata tujuan sulit dicapai	
	tentang penyampaian kurikulum, konsep pengembangan kurikulum	di lingkungan dan masyarakat	penghargaan kepada bapak/ibu yang telah menyampaikan materi
	mengerti tentang kurikulum	diterapkan lingkungan, keluarga masyarakat	penghargaan kepada Bapak dan Ibu yang telah menyampaikan materi

	saya mendapatkan materi tentang : kurikulum, teori Motivasi, proses pembelajaran	saya akan menerapkan sekolah ini menjadi sekolah sehat.	saya nerferima kasih kepada tim the botol sosro
	saya mendapatkan materi kurikulum dan lainlain	menjelaskan teori-teori yang sudah dipelajari	Bu Fitriah
	tentang teori dan model pembelajaran	belajar dengan giat	tim S3 serta ibu dan Bapak guru dan pengurus kantin
	teori pembelajaran dan pengembangan kurikulum	membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan pendidikan	tim fasilitator + tim P.T. Sinar sosro
	hari ini yang didapat belajar mengenai perangkat tentang kurikulum bahwa banyak tingkatan maupun ranah dalam belajar	teori belajar di kelas dengan bervariasi seperti yang telah didapat ada 5 teori	terima kasih untuk c' Wie dan Pak udin
	pengembangan kurikulum sekolah	metode dan materi belajar yang baru	tim S3 dan seluruh peserta Workshop
	Pengembangan kurikulum Sekolah	menerapkan materi belajar baru	terima kasih kepada seluruh tim Sosro
	yang saya dapat yaitu : lebih mengetahui model-model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kita (guru).	memilih model pembelajaran yang sesuai kebutuhan	apresiasi untuk tim sosro
	saya cukup mengerti	yaitu lebih baik lagi	terima kasih untuk c' Wie dan Pak udin
	saya mendapatkan suatu pengetahuan tentang kurikulum secara rinci dan jelas yang selama ini ada yang belum saya dapatkan	saya akan berusaha menerapkan ilmu yang telah saya dapatkan	terima kasih kepada tim sosro atas ilmu yang telah disampaikan
	kurikulum dan level-level mengajar guru serta teori belajar	belajar dengan giat	untuk tim sosro dan seluruh peserta workshop ketiga
	hal baru yang saya dapatkan hari ini adalah tentang kurikulum dan apa itu kurikulum	saya akan menerapkan hal baru yang saya dapat hari ini kedepannya	saya akan memberikan apresiasi dengan mengucapkan terima kasih kepada c' Wi dan Pa' Udin
	hal baru yang didapat pada hari ini banyak sekali : konsep pengembangan kurikulum, Ranah kognitif, Ranah afektif, Ranah psikomotorik ternyata cukup rumit		pak udin dan C' Wie
	hal baru yang didapat hari ini tentang hal-hal yang berkaitan dalam pembuatan model desain kurikulum, teori dan model pembelajaran	mudah mudahan ilmu yang didapat dapat kami terapkan nanti	terima kasih pada Ibu Ratna dan Pak Udin serta peserta-peserta yang lain.
Keempat, Jumat 20-01-2012	Pengembangan Rpp		kepada guru dan Siswa
	mendefinisikan Rpp dengan lebih baik.	integrasi kurikulum-serumpun	terima kasih atas segala pengetahuan yang diberikan kepada kami.
	Integrasi kurikulum, unsur-unsur dalam Rpp.	mengerjakan dengan serumpun	
	mengetahui Rpp yang menggunakan integrasi kurikulum	semoga dapat diterapkan, terima kasih	kepada pak udin dan C' Wie yang baik
	Rpp yang disertai dengan prinsip S3, mengetahui integrasi kurikulum	semoga dapat diterapkan kedepannya	terima kasih pada pak Udin dan C' Wik yang telah bertbaik hati membagi pengalamannya
	mengetahui jenis Rpp yang dimodifikasi, integrasi kurikulum	Rpp yang dimodifikasi akan menambah pengetahuan lebih baik	pak udin dan C' Wie
	Integrasi kurikulum	mengajak kawan-kawan serumpun untuk membuat desain pembelajaran yang memiliki satu tujuan	tim fasilitator dan tim P.T. Sinar Sosro
	saya mendapatkan bagian-bagian dari kurikulum yaitu tentang integrasi kurikulum dan merencanakan pekerjaan secara serumpun	akan saya coba terapkan nantinya apalagi ada Rpp yang lebih ringkas	terima kasih kepada tim Sosro
	cara merancang program pembelajaran dengan integrasi kurikulum dilakukan dengan 7 Prinsip	cara mengajar dengan Rpp integritas kurikulum	terima kasih kepada tim sekolah sehat sosro

	saya mendapatkan cara membuat Rpp	dengan cara mengkurikulum	tim S3
	mengetahui bagaimana bentuk Rpp	memahami bentuk Rpp	memberikan penghargaan kepada tim S3 dan kepada semua yang mengikuti kegiatan ini
	mengetahui bagaimana bentuk Rpp	memahami bentuk Rpp	tim sekolah sehat soso terutama kepada c' wie yang telah menjelaskan materi ini
	desain pembelajaran	pengembangan kurikulum	kepada pak udin, c' Wi dan tim S3
	desain pembelajaran	pengembangan kurikulum	terima kasih kepada seluruh tim soso
	cara membuat desain program pembelajaran	akan mengembangkan kurikulum	kepada bu' Ratna dan Pa' udin yang telah memberikan hal baru hari ini
	banyak saya dapat	Insya Allah akan saya terapkan pada kedepannya	saya berterima kasih pada pak Udin dan Ce' Wi
	cara membuat Rpp	membiasakan hidup hemat	kepada tim soso dan seluruh peserta workshop 3
	menerapkan kurikulum	membuat Rpp	
	integrasi kurikulum, cara membuat Rpp		
	saya mendapatkan materi yang baik pada hari ini	saya akan menjadikan sekolah ini menjadi sekolah yang sehat	saya berterima kasih kepada tim teh soso
	mengetahui sedikit tentang Rpp	cara membuat Rpp	kepada bapak ibu yang telah menyampaikan materi
Kelima, Sabtu 21-01-2012	cara membuat Rpp, cara menyampaikan materi		
	banyak mendapat pengetahuan dan cara mengajar	apa yang telah kami terapkan pada materi workshop	saya ucapkan banyak terima kasih atas pencapaian informasi dan pengalaman yang sangat berguna dan akan kami terapkan di sekolah
	mengobservasi apa yang dipantau pada hari ini dan mengajar di depan	mau disampaikan : dapat mengamati budaya yang ada di sekolah dan diterapkan	terima kasih kepada tim sekolah sehat soso dan maaf kalau kami berperilaku tidak sopan baik ucapan dan tingkah laku. Semoga bisa bertemu kembali.
	mengetahui lebih banyak tentang Rpp	lebih belajar tentang Rpp	pak Udin yang telah menjelaskan materi hari ini
	mengetahui lebih banyak tentang Rpp	belajar lebih giat lagi	kepada tim S3 dan kepada semuanya yang telah mengikuti ini
	dapat pengetahuan baru dalam membuat dan melaksanakan Rpp	dapat mengamati budaya hemat energi di lingkungan sekolah	selamat jalan, sampai berjumpa lagi
	pengalaman Micro teaching, monitoring Energi		ucapan terima kasih kepada semua team instruktur sekolah sehat soso
	mendapatkan ilmu tentang kesehatan	membentuk sehat jasmani dan rohani	kepada bapak ibu yang telah menyampaikan materi
	pengetahuan yang baru		
	hari ini saya mendapatkan materi pelajaran dengan 7 prinsip ke dalam pembelajaran dengan menerapkan ke dalam penyampaian materi	saya akan mencoba menerapkannya dalam praktek pelajaran	terima kasih yang tak terhingga kepada Bu Ratna dan Pak udin atas materi / bahan yang disampaikan kepada kami semoga kebalikan bapak dan ibu pahalanya dibalas oleh Allah. Amin
	Hari ini kami mendapat materi pelajaran 7 prinsip ke dalam pelajaran dengan menerapkan ke dalam penyampaian dengan kawan-kawan saya		dan saya mengucapkan terima kasih
	saya mendapat materi yang baik	saya akan saya ingin sekolah ini hijau, bersih, kreatif, hemat, aman, damai dan berkelanjutan	saya berterima kasih kepada tim teh botol soso
	yang saya dapat hari ini adalah materi tentang cara menghemat energi	yang akan saya terapkan adalah saya akan menerapkan materi hari ini ke kehidupan sehari-hari	saya ingin mengucapkan terima kasih kepada C' Wie dan Pa' Udin dan seluruh tim S3
	cara mengajar dengan menerapkan 7 prinsip S3	mempersiapkan cara mengajar	kepada pak udin, c' Wi, tim S3, PT Sinar Soso dan semua peserta

tentang penghematan	membiasakan hidup hemat	tim Sosro dan seluruh anggota workshop sosro yang ketiga
lebih ilmu, kebersamaan		
banyak yang saya dapat tentang apa yang bapak/ Ibu sampaikan	Insha Allah akan saya terapkan pada kedepannya	saya banyak-banyak mengucapkan terima kasih kepada pak Udin dan C' Wie. Trims
Banyak yang saya dapat	saya akan terapkan kedepannya	saya ucapkan kepada C' Wie dan pak Udin
tentang penghematan	menghemat segala energi	Tim S3
pembuatan Rpp yang memasukkan unsur 7 prinsip S3:	cara mengajar dengan menggunakan Taxonomy bloom	Ucapan terima kasih kepada Bapak udin yang bijaksana dan Ibu C' Wie yang baik. Sampai jumpa kembali semoga diaami lindungan Allah, dan semoga Bpk Udin dan Ibu C' Wie selamat sampai ketujuan berkumpul bersama keluarga. Amin
pembuatan Rpp yang baru bagi saya ternyata penerapannya cukup sulit	semoga mengajar dengan Rpp yang ada pemberian akan lebih baik	Pak Udin yang cakep. C' Wie yang makin cantik aja. Semoga pulang sampai tujuan dengan selamat. Jangan lupa oleh-oleh buat keluarga, da... da... da..
cara pembuatan RP yang lain dari yang biasa kami terima. Karena dalam yang bapak - ibu berikan di situ dimasukkan unsur teori pembelajaran, Ranah dan Prinsip S3	cara mengajar yang memasukkan unsur tersebut	ucapan terima kasih kepada bapak Udin dan Ibu Ratna serta tim sekolah sehat sosro. Semoga ilmu yang diberikan berguna bagi kami dan semoga tim dalam keadaan sehat dan pulang dengan selamat sampai ke tujuan. Kirim salam buat keluarga dari warga SMPN 2 Mempawah Hilir
cara mengajar dan perencanaannya sesuai dengan prinsip S3	mempersiapkan perencanaan yang matang sebelum mengajar	tim fasilitator dan tim P.T. Sinar Sosro